

LEMBAGA KEUANGAN

Bank & Non Bank

Tim Penulis:

Debi Eka Putri - Fauziah - Purboyo - Dhea Zatira - Anne Haerany - Raden Isma Anggraini
Muhammad Iqbal Fasa - Sarah Selfina Kuaahaty - Dewi Widyaningsih - Amalia Wahyuni
Fiesty Utami - Tiekka Trikartika Gustyana - Ani Kusumaningsih - Candra Wijayangka
Ekayana Sangkasari Paranita.

LEMBAGA KEUANGAN Bank & Non Bank

Tim Penulis:

Debi Eka Putri - Fauziah - Purboyo - Dhea Zaira - Anne Haerany - Raden Isma Anggraini
Muhammad Iqbal Fasa - Sarah Selfina Kuahaty - Dewi Widyaningsih - Amalia Wahyuni
Fiesty Utami - Tiekka Trikartika Gustyana - Ani Kusumaningsih - Candra Wijayangka
Ekayana Sangkasari Paranita.

LEMBAGA KEUANGAN BANK & NON BANK

Tim Penulis:

Debi Eka Putri, Fauziah, Purboyo, Dhea Zatira, Anne Haerany, Raden Isma Anggraini, Muhammad Iqbal Fasa, Sarah Selfina Kuahaty, Dewi Widyaningsih, Amalia Wahyuni, Fiesty Utami, Tieka Trikartika Gustyana, Ani Kusumaningsih, Candra Wijayangka, Ekayana Sangkasari Paranita.

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Muhammad Iqbal Fasa

ISBN:

978-623-6457-46-7

Cetakan Pertama:

Oktober, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

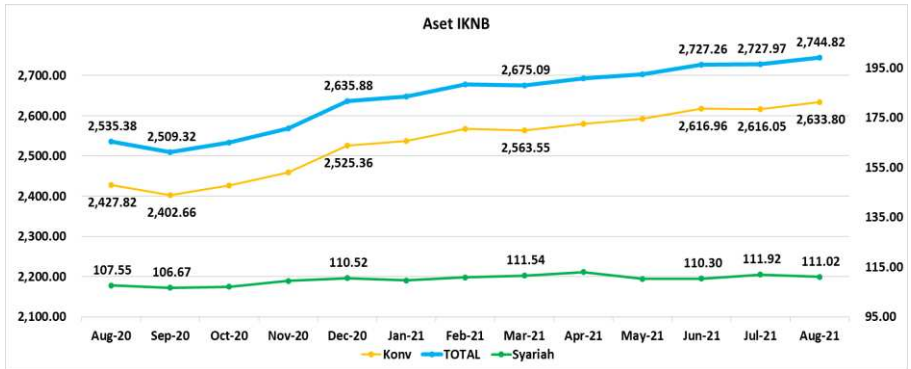
SAMBUTAN EDITOR

Perjalanan Panjang Proses Penulisan *Book Chapter* Lembaga Keuangan Bank & *Non Bank* akhirnya telah terselesaikan dengan penuh perjuangan bersama. Karya gemilang ini terdiri dari 14 bab dan 14 penulis dari berbagai universitas dan instansi di seluruh Indonesia. Lahirnya *book chapter* ini dapat digunakan dalam menambah khasanah keilmuan baik dalam bentuk tambahan bahan ajar, serta meningkatkan kemampuan dan pemahaman bagi mahasiswa strata 1 (S1), strata 2 (S2) dan strata 3 (S3).

Pembahasan dalam *book chapter* ini membahas lebih mendalam terkait: *system* keuangan dan Lembaga keuangan; otoritas moneter dan kebijakan moneter Indonesia; otoritas jasa keuangan (OJK) dan Lembaga penjamin simpanan (LPS); pasar modal, pasar uang dan pasar valuta asing; Kesehatan dan rahasia bank; bank umum dan bank perkreditan rakyat; bank Syariah; asuransi; *leasing* (sewa guna usaha); pegadaian; anjak piutang; modal ventura; kartu kredit; dana pension; dan *financial technology*.

Meningkatnya jumlah populasi di Indonesia mencapai 272 juta jiwa lebih, merupakan potensi bagi pertumbuhan Lembaga keuangan bank & *non bank*. Perkembangan di dunia perbankan melesat begitu pesat. Hal ini terbukti bahwa, jumlah Bank Umum (Konvensional dan Syariah) saat ini mencapai 31.127 kantor dan Bank Perkreditan Rakyat (Konvensional dan Syariah) mencapai 6.562 kantor di seluruh Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2019).

Selanjutnya, Otoritas Jasa Keuangan (2021) melaporkan bahwa, perkembangan industri keuangan *non bank* (IKNB) mencapai aset 2.633,8 Trilyun (Konvensional) dan 111,02 Trilyun (Syariah). Total asset keseluruhan mencapai 2.744 Trilyun. Pelaku IKNB Konvensional mencapai 1.176 dan IKNB Syariah mencapai 121. Total pelaku IKNB sebanyak 1.297.



Lembaga keuangan bank memiliki fungsi untuk menerima dana (*funding*) dan memberi pinjaman (*financing*) kepada seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan lembaga keuangan *non* bank memiliki fungsi dalam mengumpulkan (*funding*) dan menyalurkan uang (*financing*) dengan mengeluarkan surat-surat berharga yang digunakan untuk pembiayaan investasi perusahaan bagi yang membutuhkan pembiayaan. Demi terwujudnya sinergitas antara akademisi, praktisi dan pemangku kebijakan (pemerintah) buku ini sangat direkomendasikan untuk dibaca.

Kami, mewakili seluruh tim penulis mengucapkan mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penulisan *book chapter* ini. Masukan dari para pembaca sangat kami nantikan untuk evaluasi dan perkembangan keilmuan dimasa mendatang. Akhir kata, semoga dengan hadirnya buku ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas serta bisa meningkatkan kualitas Lembaga keuangan bank dan non bank yang ada di Indonesia.

Editor,

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN EDITOR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 SISTEM KEUANGAN DAN LEMBAGA KEUANGAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Uang	2
C. Sistem Keuangan	6
D. Pengertian Lembaga Keuangan	6
E. Peranan Lembaga Keuangan	7
F. Bentuk Lembaga Keuangan	10
G. Rangkuman Materi	15
BAB 2 OTORITAS MONETER DAN KEBIJAKAN MONETER INDONESIA ..	17
A. Pendahuluan	17
B. Otoritas Moneter di Indonesia	18
C. Kebijakan Moneter Indonesia	21
D. Rangkuman Materi	38
BAB 3 OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DAN	
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)	41
A. Pendahuluan	41
B. Fungsi - Tugas dan Tujuan OJK	43
C. Peran OJK Disektor Perbankan	43
D. Peran OJK Disektor Pasar Modal	47
E. Peran OJK Disektor IKNB	49
F. Organisasi OJK	50
G. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	51
H. Fungsi, Tugas dan Wewenang LPS	52
I. Peran LPS Terhadap Bank Gagal	54
J. Organisasi LPS	55
K. Rangkuman Materi	56
BAB 4 PASAR MODAL, PASAR UANG DAN PASAR	
VALUTA ASING (BAGIAN A)	61
A. Pasar Modal	61
B. Pasar Uang	66

C. Pasar Valuta Asing	71
D. Rangkuman Materi	76
BAB 4 KESEHATAN DAN RAHASIA BANK (BAGIAN B)	79
A. Pendahuluan	79
B. Kesehatan Bank	80
C. Rahasia Bank	85
D. Rangkuman Materi	92
BAB 5 BANK UMUM DAN BANK PERKREDITAN RAKYAT	95
A. Pendahuluan	95
B. Sejarah Perbankan di Indonesia	96
C. Definisi dan Fungsi Bank	101
D. Bank Sentral/Bank Indonesia	103
E. Jenis Bank	105
F. Kegiatan Usaha Bank dan Larangan Usaha	105
G. Jenis Produk Perbankan	108
H. Tinjauan Terkini Industri Perbankan di Era Industri 4.0	110
I. Rangkuman Materi	113
BAB 6 BANK SYARIAH	117
A. Pendahuluan	117
B. Landasan Dasar Perbankan Syariah	118
C. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	121
D. Perbedaan Perbankan Syariah dan Konvensional	123
E. Akad dan Produk Bank Syariah di Indonesia	124
F. Tawaran Pengembangan Perbankan Syariah	127
G. Rangkuman Materi	129
BAB 7 ASURANSI	133
A. Pendahuluan	133
B. Pengertian Asuransi	134
C. Fungsi Asuransi	137
D. Jenis Usaha Perasuransian	139
E. Bentuk Hukum Usaha Perasuransian	141
F. Polis Asuransi	143
G. Klaim Asuransi	147
H. Rangkuman Materi	149

BAB 8 LEASING (SEWA GUNA USAHA)	151
A. Pendahuluan.....	151
B. Apa Itu <i>Leasing</i>	153
C. Klasifikasi Aktivitas <i>Leasing</i>	154
D. Mekanisme Transaksi <i>Leasing</i>	155
E. Untung dan Rugi dalam Kegiatan Transaksi <i>Leasing</i>	157
F. Perbedaan <i>Leasing</i> dengan Kontrak Sewa Menyewa	158
G. <i>Leasing</i> Sebagai Model Pembiayaan Barang Modal.....	159
H. Akuntansi untuk <i>Leasing</i>	163
I. Pembatasan Perusahaan <i>Leasing</i>	165
J. Asuransi dalam <i>Leasing</i>	165
K. Prestasi dan Wanprestasi dalam Perjanjian	166
L. Rangkuman Materi	167
BAB 9 PEGADAIAN	169
A. Pendahuluan.....	169
B. Sejarah Terbentuknya Pegadaian	170
C. Pengertian Usaha Gadai	172
D. Struktur Pimpinan dalam Pegadaian	174
E. Usaha Penggadaian	175
F. Proses Pinjaman atas Dasar Hukum Gadai Barang yang dapat Digadaikan	178
G. Penaksiran	179
H. Pemberian Pinjaman	180
I. Pelunasan	180
J. Pelelangan	180
K. Manfaat dan Keuntungan Usaha Gadai.....	181
L. Pegadaian Syariah	182
M. Rangkuman Materi	183
BAB 10 ANJAK PIUTANG	185
A. Pendahuluan.....	185
B. Pengertian Anjak Piutang	185
C. Pihak yang Terlibat dalam Anjak Piutang	187
D. Keuntungan Anjak Piutang	188
E. Jenis-Jenis Fasilitas Pembiayaan Anjak Piutang.....	189
F. Contoh Kasus Pembiayaan Anjak Piutang	190

G. Rangkuman Materi	191
BAB 11 MODAL VENTURA	195
A. Pendahuluan	195
B. Rincian Pembahasan Materi	195
C. Pengertian	196
D. Tujuan dan Manfaat Modal Ventura	197
E. Konsep dan Mekanisme Modal Ventura	198
F. Rangkuman Materi	209
BAB 12 KARTU KREDIT	211
A. Pendahuluan	211
B. Pengenalan Kartu Kredit	212
C. Jenis-Jenis Kartu Kredit	215
D. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Transaksi	218
E. Proses Penerbitan, Transaksi dan Penutupan Kartu Kredit	220
F. Cara Memilih Kartu Kredit	223
G. Manfaat Kartu Kredit	224
H. <i>Chargeback</i>	225
I. Rangkuman Materi	227
BAB 13 DANA PENSIIUN	231
A. Pendahuluan	231
B. Pengertian Dana Pensiun	231
C. Tujuan Penyelenggaraan Dana Pensiun	232
D. Jenis Kelembagaan Dana Pensiun	233
E. Keunggulan dan Kelemahan Dana Pensiun	236
F. Jenis-Jenis Program Pensiun	239
G. Program luran dengan luran dan Tanpa luran	241
H. Rangkuman Materi	242
BAB 14 FINANCIAL TECHNOLOGY	245
A. Pendahuluan	245
B. Evolusi <i>Financial Technology</i>	245
C. Kategori <i>Financial Technology</i>	248
D. Inovasi <i>Financial Technology</i>	251
E. Potensi <i>Financial Technology</i>	257
F. <i>Cryptocurrency</i>	261
G. Rangkuman Materi	264

GLOSARIUM	267
PROFIL PENULIS	274



SISTEM KEUANGAN DAN LEMBAGA KEUANGAN

Debi Eka Putri, S.E., M.M
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Sebelum pasar barang dan jasa modern terbentuk, barter merupakan cara kegiatan transaksi barang dan jasa di laksanakan. Barter adalah cara saling tukar menukar barang atau pertemuan langsung antara pihak yang mengalami surplus barang dan jasa tertentu dengan pihak yang mengalami kekurangan barang/jasa.

Kegiatan transaksi dalam perekonomian tidak dapat lagi dijalankan hanya dengan cara barter dengan seiring dengan perkembangan waktu yang sejalan dengan perkembangan ekonomi dan perkembangan jumlah kebutuhan barang dan jasa. Cara transaksi barang dan jasa modern diawali dan ditandai dengan adanya “perantara” dalam kegiatan. Perantara dapat diartikan sebagai pelaku pasar atau sebagai bangunan fisik pasar, dalam arti yang sebenarnya. Perantara sebagai penghubung antara pihak yang mengalami surplus barang dan jasa dengan pihak yang mengalami kekurangan barang dan jasa.

Pengalihan Aset (*Asset Transfer*), Likuiditas (*liquidity*), Realokasi Pendapatan (*income reallocation*), dan Transaksi (*transaction*).

Bentuk lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Bank yang terdiri dari bank sentral, bank umum dan bank perkreditan rakyat. Lembaga keuangan bukan bank yaitu Perusahaan Asuransi, Perusahaan Dana Pensiun, Koperasi Simpan Pinjam, Bursa Efek/ Pasar Modal, Perusahaan Anjak Piutang, Perusahaan Modal Ventura, Pegadaian dan Perusahaan Sewa Guna.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan perbedaan sistem keuangan dan lembaga keuangan!
2. Apa saja yang termasuk peran lembaga keuangan!
3. Sebutkan beberapa faktor yang mendorong peningkatan peranan lembaga keuangan!
4. Jelaskan yang termasuk lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, T., & Nuritomo. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Fuadi, F. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori dan Aplikasi)*. Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
- Muchtar, P. D. B., Rahmidani, R., & Siwi, M. K. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Kencana Prenada Media Group.
- Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat. *MMH*, 43(1), 87–97. <https://media.neliti.com/media/publications/4646-ID-peran-lembaga-keuangan-bank-dan-lembaga-keuangan-bukan-bank-dalam-memberikan-dis.pdf>
- Zain, I., & Akbar, Y. R. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit Deepublish.



OTORITAS MONETER DAN KEBIJAKAN MONETER INDONESIA

Fauziah, S.E., M.M
Politeknik Negeri Malang

A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan sejarah peradaban manusia, peranan uang dirasakan sangat penting. Hampir tidak ada satu pun bagian dari kehidupan ekonomi manusia yang tidak terkait dengan keberadaan uang. Pengalaman menunjukkan bahwa jumlah uang beredar di luar kendali dapat menimbulkan konsekuensi atau pengaruh yang buruk bagi perekonomian secara keseluruhan. Konsekuensi atau pengaruh buruk dari kurang terkendalinya perkembangan jumlah uang beredar tersebut antara lain dapat dilihat pada kurang terkendalinya perkembangan variabel-variabel ekonomi utama, yaitu tingkat produksi (*output*) dan harga.

Peningkatan jumlah uang beredar yang berlebihan dapat mendorong peningkatan harga melebihi tingkat yang diharapkan sehingga dalam jangka panjang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apabila peningkatan jumlah uang beredar sangat rendah, maka kelesuan ekonomi akan terjadi. Apabila hal ini berlangsung terus menerus, kemakmuran masyarakat secara keseluruhan pada gilirannya akan mengalami penurunan. Kondisi tersebut antara lain melatarbelakangi

5. Transmisi kebijakan moneter masing-masing negara berbeda antara satu dengan yang lainnya, tergantung pada perbedaan struktur perekonomian, perkembangan pasar keuangan, dan sistem nilai tukar yang dianut. Jelaskan bagaimana mekanisme transmisi kebijakan moneter di Indonesia!

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya (2002), Instrumen-instrumen Pengendalian Moneter, Seri Kebanksentralan No. 3, PPSK, Bank Indonesia.
- Ascarya dkk (2011). Kebanksentralan dan Kebijakan Moneter. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
<https://www.bi.go.id/>
- Warjiyo, P . (2004). Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia, Seri Kebanksentralan No. 11. Pusat Pendidikan dan Studi Kebansentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Warjiyo, P dan Solikin. (2003). Kebijakan Moneter di Indonesia Seri Kebanksentralan No. 6. Pusat Pendidikan dan Studi Kebansentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Warjiyo, P. and Juda Agung, Editor (2001), *Transmission Mechanisms of Monetary Policy in Indonesia*, Directorate of Economic Research and Monetary Policy, Bank Indonesia.



OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)

Purboyo, S.E., M.M

Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

A. PENDAHULUAN

Sektor jasa keuangan yaitu Industri perbankan, pasar modal dan industri keuangan non bank (IKNB) adalah bagian yang sangat penting didalam menjaga stabilitas perekonomian nasional dan menjaga kesatuan ekonomi nasional. Hal ini karena stabilitas yang terjaga di industri perbankan, pasar modal dan IKNB akan sangat berpengaruh pada stabilisasi perekonomian nasional secara menyeluruh, maka dari itu peranan OJK dalam mengontrol dan mengawasi industri ini dapat menjadikan kunci dari terjaganya kinerja pada industri perbankan, pasar modal dan IKNB. Sebelum berdirinya OJK fungsi pengawasan pada industri perbankan berada pada wewenang BI sedangkan untuk pasar modal dan IKNB fungsi pengawasannya berada pada wewenang Bapepam-LK. Sejak 31-Desember-2012 terjadi perubahan dimana fungsi tugas untuk pengawasan dan pengaturan pada aktifitas jasa keuangan dibidang pasar modal dan IKNB yaitu: asuransi, lembaga pembiayaan, dana pensiun, dan lembaga jasa keuangan lainnya telah beralih dari Bapepam-LK kepada OJK. Selanjutnya sejak 1 Desember 2013 fungsi tugas, fungsi pengawasan serta

DAFTAR PUSTAKA

- Fatihudin, D. (2014). Urgensitas Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Implementasinya Dalam 'Pasar' Industri Keuangan dan Perti Ekonomi. *Jurnal Equilibrium*, 167-171.
- Kadly, E. I., & Amatullah, N. (2020, 04). Urgensi Reformasi Pengawasan Dalam Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Terhadap Industri Keuangan Non Bank (Iknb). *Journal of Law MCS*, 7, 1-12.
- LPS. (2021). *Lembaga Penjamin Simpanan*. Retrieved from Website Resmi LPS: <https://www.lps.go.id/home>
- Luiz, A., Silva, P., & Yoshitomi, M. (2001). *Can "Moral Hazard" Explain the Asians Crises?* Tokyo: ADB Institute.
- Nazaruddin. (2019). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Perlindungan Konsumen Electronic Banking Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Barnch Sigli. *Syah Kuala Law Journal*, 3(3), 459-468.
- OJK. (2021). *Web Resmi Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved from OJK: <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
- OJK, B. (2014). *Booklet Perbankan Indonesia 2014, edisi 1*. Jakarta: Penerbit: Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Setiasih, R., Wahyuni, T., & et.al. (2020). *Booklet Perbankan Indonesia 2020 edisi 7*. Jakarta: Penerbit: Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- UU_No.24. (2004). *Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 96 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4420.
- Wiratmini, N. E. (2020, 07 11). *Finansial*. Retrieved from LPS Bisa Periksa Kesehatan Bank, Apa Bedanya dengan OJK: <https://finansial.bisnis.com/read/20200711/90/1264703/lps-bisa-periksa-kesehatan-bank-apa-bedanya-dengan-ojk>



PASAR MODAL, PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING (BAGIAN A)

Dhea Zatira, S.E., M.M
Universitas Muhammadiyah Tangerang

A. PASAR MODAL

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar Modal (*capital market*) menjadi sumber pembiayaan yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha yang memerlukan tambahan modal, juga menjadi *alternative* pembiayaan bagi masyarakat investor (Rahmah, 2020). Andrew M. Chisholm mendefinisikan bahwa *capital market are place where those who require additional funds seek out other who wish to invest their axcess*. Alan N, Rechtschaffen (1991) juga mendefinisikan pasar modal yaitu tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan kapasitas modal, (investor) dengan pihak yang membutuhkan tambahan modal (perusahaan), baik modal jangka pendek maupun jangka panjang.

Pasar modal sendiri menurut Rusidin (2008) merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan pendanaan efek, perusahaan *public* yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat untuk mentransaksikan modal jangka panjang, dimana permintaan akan kebutuhan modal diwakilkan oleh perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Alan N, Rechtschaffen (1991), *Capital Markets, Derivatives and The law*. Oxford University Press, Inc., New York.
- Andrew M. Chisholm (2002), *An Introduction to Capital Market, Product, Strategies, Participant*. Jhon Willey & Son. Ltd. New York.
- Anoraga, Pandji dan Piji, Pakarti. (2001). *Pengantar Pasar Modal. Rineka Cipta*. Semarang
- Eng, Maximo V, Francis A. Lees., Laurence J. Mauer., (1995). *“Global Financel”*, Harper Coolins College Publishers, New York.
- Fakhrudin Hendy (2008), *Istilah Pasar Modal A – Z*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Floyd A. Beams., Joseps H. Anthony., Robin P. Clement., & Suzanne H. Lowensohn. (2009). *Akuntansi Lanjutan*. (Jilid 1, Edisi 9). Erlangga. Jakarta.
- Hady, Hamdy (2016), *Manajemen Keuangan Internasional*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Joesoef, Jose Rizal (2008). *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Salemba Empat. Jakarta :
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung (2004), *Teori Ekonomi Makro*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahmah Mas (2019), *Hukum Pasar Modal*. Kencana, Jakarta.
- Rusdin (2008), *Pasar Modal*, Alfabeta, Bandung.
- Sassul, Muhammad (2006.) *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Surabaya.
- Sawaldjo Puspopropanoto. (2004). *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sawidji Widiatmo (2015), *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. PT Gramedia, Jakarta.
- Teddy Hikmat Fauzi (2015), *Pengantar Pasar Uang dan Pasar Modal*, BCM offset, Bandung.



KESEHATAN DAN RAHASIA BANK (BAGIAN B)

Anne Haerany, S.E., M.E.Sy
STEI Al Ishlah Cirebon

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang kini sudah berubah menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank wajib menjaga operasionalnya dengan baik. Kesehatan bank yang mencerminkan kondisi dan kinerja bank merupakan salah satu cara bagi seorang pengawas untuk menentukan strategi dan arah pengawasan perbankan. Lebih jauh lagi, soliditas bank adalah untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan, baik pemilik, pengelola layanan perbankan itu sendiri, maupun pengguna.

Kesehatan adalah hal terpenting dalam hidup, baik bagi individu maupun bisnis. Keadaan yang sehat meningkatkan semangat dan kemampuan untuk bekerja dan berketerampilan lainnya. Sama seperti orang perlu menjaga kesehatan mereka, bank perlu terus-menerus menilai kesehatan mereka dan memastikan bahwa mereka melayani pelanggan mereka dengan baik. (Kasmir, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, E. M. (2000). Model Analisis CAMEL untuk Memprediksi Finansial Distress Pada Sektor Perbankan yang Go Publik. *Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia Volume 4 No. 2 Desember Jakarta*.
- Budisantoso, S. T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djumhana, M. (1996). *Rahasia Bank*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Indonesia, R. (1998). *Undang-Undang Perbankan No. 10*. Jakarta.
- Kasmir, S. M. (2008). *Pemasaran Bank*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, S. M. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, A. (2008). *Hukum Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widiyono, T. (2006). *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.



BANK UMUM DAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Raden Isma Anggraini, S.P., M.M
Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor

A. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Pada Bab 5 ini akan dilakukan pembahasan mengenai sejarah perbankan di Indonesia, definisi dan fungsi bank, kedudukan Bank Indonesia, jenis-jenis bank, kegiatan usaha bank, jenis produk perbankan dan kondisi terkini dunia perbankan.

- Pada sub bab Sejarah Perbankan di Indonesia, pembaca akan menemukan periode sejarah terbentuknya bank di Indonesia yaitu periode sebelum Perang Dunia ke II dan periode setelah Perang Dunia ke II. Dalam bagian ini dapat dilihat bahwa bank-bank yang saat ini masih eksis di Indonesia sudah berdiri sejak jaman penjajahan Belanda. Selain sejarah terbentuknya bank umum, terdapat pula sejarah yang menceritakan terbentuknya bank perkreditan rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. 2020. Booklet Perbankan Indonesia. 2020. Jakarta: OJK, Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Abdullah T, Wahjusaputri S. 2018. Bank dan Lembaga Keuangan. Edisi 2. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hasibuan, MSP. 2008. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta. Bumi Aksara.
<https://crmsindonesia.org/publications/percepatan-digitalisasi-perbankan-di-masa-pandemi-covid-19/> [diakses 30 Agustus 2021].
https://id.wikipedia.org/wiki/Nederlandsche_Handel-Maatschappij [diakses pada 29 Agustus 2021]
<https://tirto.id/menilik-kondisi-perbankan-tatkala-pandemi-menerjang-f9F4> [diakses 30 Agustus 2021]
<https://www.barantum.com/blog/industri-perbankan-di-era-industri-4-0-whitepaper/> [diakses 30 Agustus 2021]
<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/default.aspx> [diakses pada 29 Agustus 2021].
<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/apa-yang-termasuk-produk-jasa-perbankan-9889/> [diakses pada 30 Agustus 2021].
<https://www.sobatmateri.com/11-jenis-produk-perbankan> [diakses pada 30 Agustus 2021].
- Kasmir SE. 2018. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pemerintah Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rosenberg JM. 1985. *Dictionary of Banking and Financial Services 2nd Edition*. Wiley.
- Triandaru S, Budisantoso T. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.



BANK SYARIAH

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung

A. PENDAHULUAN

Keberadaan lembaga perbankan modern yang beroperasi di bawah sistem Islam masih pada tahap awal dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional yang ada sekitar 420 tahun yang lalu. Pendirian bank konvensional bernama Banco della Pizza di Rialto, Venezia pada tahun 1587, diikuti dengan pendirian bank modern di Inggris pada tahun 1694 merupakan titik tolak dunia perbankan modern (Hamoud, 1985; Sumner *et al.*, 1896).

Perbankan memiliki peran penting dalam tatanan perekonomian nasional karena perbankan menjadi sektor strategis dalam sistem keuangan. Semakin berkembangnya perbankan di Indonesia semakin ketat pula persaingan antara satu perbankan dengan perbankan lainnya. Bank syariah di Indonesia didirikan pada tahun 1992 melalui pendirian Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pendirian bank syariah di Indonesia dinilai terlambat dibandingkan dengan negara mayoritas Muslim lainnya seperti Filipina (1973) dan Malaysia (1983) (Sari *et al.*, 2016).

Ariff, (1992) menyatakan bahwa keterlambatan pendirian bank syariah di Indonesia disebabkan karena kurangnya dukungan dari masyarakat muslim dan pemerintah (kurangnya kemauan politik). Chapra, (2016) dan

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan argumentasi saudara terkait perkembangan Bank Syariah di Indonesia!
2. Berikan contoh landasan dasar Al-Quran, Hadits dan Hukum Positif terkait perkembangan Bank Syariah di Indonesia!
3. Jelaskan perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional!
4. Jelaskan Akad dan Produk Bank Syariah di Indonesia!
5. Berikan solusi dan tawaran bagi perkembangan bank Syariah di Indonesia!

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A., Patrisia, D., Engriani, Y., Idris, I., & Dastgir, S. (2021). Islamic bank trust: the roles of religiosity, perceived value and satisfaction. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*.
- Al-Ansi, A., & Han, H. (2019). Role of halal-friendly destination performances, value, satisfaction, and trust in generating destination image and loyalty. *Journal of Destination Marketing & Management*, 13, 51–60.
- Andriyani, F., Muniri, M., & Nurohman, D. (2021). Zakah as Intervening Variable in Enhancing Sharia Bank in Indonesia. *Indonesian Economic Review*, 1(1), 16–21.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Ariff, M. (1992). Islamic banking: a southeast perspective. *Islamic Banking Southeast Asia. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies. The Islamic Development Bank*, 194–213.
- Asrianti, R., & Syamlan, Y. T. (2021). Credit & Liquidity Risk of Asia Pacific Islamic Bank: Evidence from Indonesia & Malaysia. *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 68–90.
- Asutay, M. (2012). Conceptualising and locating the social failure of Islamic finance: Aspirations of Islamic moral economy vs the realities of Islamic finance. *Asian and African Area Studies*, 11(2), 93–113.
- Asutay, M. (2013). Islamic moral economy as the foundation of Islamic finance. In *Islamic Finance in Europe*. Edward Elgar Publishing.
- Chapra, M. U. (2016). *The future of economics: An Islamic perspective* (Vol. 21). Kube Publishing Ltd.

- Fungáčová, Z., Hasan, I., & Weill, L. (2019). Trust in banks. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 157, 452–476.
- Hamoud, S. (1985). *Islamic Banking, Arabian Information Ltd.* London.
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2002). Culture, corporate governance and disclosure in Malaysian corporations. *Abacus*, 38(3), 317–349.
- Haron, S., & Yamirudeng, K. (2003). Islamic banking in Thailand: prospects and challenges. *International Journal of Islamic Financial Services*, 5(2), 1–11.
- Ikramina, C., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Macroeconomic factors on non-performing financing in Indonesian Islamic Bank: error correction model approach. *JEBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 34–50.
- Khansa, F. N., & Violita, E. S. (2021). The association between islamic bank performance and islamic social responsibility in supporting SDGs: the different between Indonesia and Malaysia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 716(1), 12062.
- Kingshott, R. P. J., Sharma, P., & Chung, H. F. L. (2018). The Impact Of Relational Versus Technological Resources On E-Loyalty: A Comparative Study Between Local , National And Foreign Branded Banks. *Industrial Marketing Management*, 72(February), 48–58. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2018.02.011>
- Machmud, A., Rukmana, H., Wibi Hardani, S. T., Hayati, Y. S., & Sallama, N. I. (2010). *Bank syariah: teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*.
- Mai, M. U. (2021). Board Characteristics and Islamic Bank Performance: The Role of Size as the Moderating Variable-Evidence from Indonesia. *International Journal of Applied Business Research*, 25–38.
- Mareta, F., Heliani, H., Elisah, S., Ulhaq, A., & Febriani, I. (2021). Analysis of Islamic Banks' Merger in Indonesia. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 4(2), 102–120.
- Monika, A., Azam, A. N., & Teguh, S. I. (2021). The Impact of Fintech Development to Profitability of Islamic Bank. *International Journal of Research and Review*, 8(1), 250–258.

- Sari, M. D., Bahari, Z., & Hamat, Z. (2016). History of Islamic bank in Indonesia: Issues behind its establishment. *International Journal of Finance and Banking Research*, 2(5), 178–184.
- Sumner, W. G., Macleod, H. D., Horn, A. E., Townsend, J. P., Des Essars, P., Raffalovich, A., Walker, B. E., Walker, E., Wirth, M., & van der Borgh, R. (1896). *A History of Banking in All the Leading Nations: The United States, by WG Sumner* (Vol. 1). Journal of commerce and commercial bulletin.
- Usman, H., Projo, N. W. K., Chairy, C., & Haque, M. G. (2021). The exploration role of Sharia compliance in technology acceptance model for e-banking (case: Islamic bank in Indonesia). *Journal of Islamic Marketing*.
- Usman, H., Sobari, N., & Wathani, M. Z. (2017). The role of Sharia compliance in the relationship between the marketing mix, satisfaction and loyalty in the Sharia hotel. *Proceedings of the 4th International Conference on Finance and Economics-ICFE 2017*, 587–604.
- Usman, H., Tjiptoherijanto, P., Balqiah, T. E., & Agung, I. G. N. (2017). The role of religious norms, trust, importance of attributes and information sources in the relationship between religiosity and selection of the Islamic bank. *Journal of Islamic Marketing*.
- Wahyuni, A. P., Mulyany, R., & Zuhri, Z. H. (2021). Factors affecting murabahah margin income: evidence from islamic commercial banks in Indonesia. *Advances in Business Research International Journal*, 7(1), 22–32.
- Yao, T., Qiu, Q., & Wei, Y. (2019). Retaining hotel employees as internal customers: Effect of organizational commitment on attitudinal and behavioral loyalty of employees. *International Journal of Hospitality Management*, 76, 1–8.
- Yusuf, M., & Ichsan, R. N. (2021). Analysis of Banking Performance in The Aftermath of The Merger of Bank Syariah Indonesia in Covid 19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(2), 472–478.



ASURANSI

Dr. Sarah Selfina Kuahaty, S.H., M.H
Universitas Pattimura

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan sangat ditunjang dengan ketersediaan anggaran untuk pembiayaan. Salah satu sumber pembiayaan adalah berasal dari masyarakat, karenanya perlu dilakukan usaha-usaha untuk memobilisasi dana yang dimiliki masyarakat, agar pemanfaatannya dapat dimaksimalkan. Guna memobilisasi dana masyarakat, diperlukan suatu mekanisme serta lembaga baik perbankan maupun non bank yang menjadi perantara antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Salah satu lembaga perantara non bank yang dapat menghubungkan kebutuhan antara kedua belah pihak adalah lembaga asuransi.

Pada bagian buku ini akan dibahas terkait asuransi yakni istilah yang digunakan untuk merujuk pada tindakan, sistem, atau bisnis perlindungan finansial dalam bentuk ganti rugi atas risiko-risiko yang timbul, sebagai penggantian dari kejadian-kejadian yang tidak dapat diduga yang dapat terjadi seperti kematian, kehilangan, kerusakan atau sakit, di mana melibatkan pembayaran premi secara teratur dalam jangka waktu tertentu sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan tersebut.

Kewajiban pokok tertanggung adalah membayar premi asuransi sesuai kesepakatan, sedangkan kewajiban penanggung adalah melakukan pembayaran atas klaim yang diajukan, ketika terjadi peristiwa atau kejadian tidak tertentu yang telah diperjanjikan. Klaim asuransi yang dilakukan oleh tertanggung atau oleh pemegang polis tentunya harus mengikuti prosedur.

TUGAS DAN EVALUASI

1. Apakah saudara dapat merumuskan apa yang dimaksudkan dengan asuransi
2. Bilamana asuransi dapat berfungsi sebagai tabungan bagi pihak tertanggung? Jelaskan
3. Siapakah pihak ketiga selain tertanggung dan penanggung dalam perjanjian asuransi? Jelaskan
4. Kapan polis asuransi mulai dinyatakan berlaku dalam perjanjian asuransi?
5. Jelaskan prosedur pengajuan klaim asuransi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Prawoto. 1995. *Hukum Asuransi dan Kesehatan Perusahaan Asuransi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi 5*. Jakarta: LP-FEUI
- Henry Campbell Black. M. A. 1991. *Black's Law Dictionary*. St. Paul Minn-West Publishing Co.
- Pipin Syarifin dan Dedah Jubaedah. 2012. *Hukum Dagang di Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Zainal Asikin. 2013. *Hukum Dagang*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.



LEASING (SEWA GUNA USAHA)

Dewi Widyaningsih, S.E., M.M

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

A. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan dalam implementasinya terbagi menjadi 2 yaitu (1) lembaga keuangan bank dan (2) lembaga keuangan non bank. Lembaga pembiayaan dikategorikan sebagai lembaga keuangan non bank. Kehadiran lembaga pembiayaan sebagai alternatif pembiayaan yang dapat menjadi pelengkap dari kredit bank yang cenderung memfasilitasi pembiayaan modal kerja usaha. Sedangkan *Leasing* memberikan alternatif pembelanjaan berupa barang-barang modal (dalam wujud asset tetap) jangka panjang yaitu lebih dari 1 tahun bagi pihak-pihak yang membutuhkan dengan ketentuan pembayaran secara berkala dengan hak opsi maupun tanpa hak opsi.

Asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan umumnya bisa bersumber dari modal sendiri atau modal asing salah satunya adalah perusahaan pembiayaan (*leasing*). Kegiatan sewa disebutkan dalam PSAK No. 30 (revisi 2007), bahwa di Indonesia *leasing* telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan, Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor : KEP-122/MK/IV/1974, Nomor :32/M/SK/2/1974 dan Nomor : 30/Kbp/I/1974, tanggal 7 Februari 1974 tentang Perizinan Usaha *Leasing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Admiral, A. (2018). Aspek Hukum Kontrak Leasing dan Kontrak Financing. *UIR Law Review*, 2(02), 397. [https://doi.org/10.25299/uirlrev.2018.vol2\(02\).1663](https://doi.org/10.25299/uirlrev.2018.vol2(02).1663)
- Cristina, P., & Bunea-Bontaș, A. (2017). Lease Accounting Under Ifrs 16 and Ias 17-a Comparative Approach. *Revista Economica Contemporană*, (June), 78–84. Retrieved from <http://oaji.net/articles/2017/4505-1508685834.pdf>
- Financing, D. (n.d.). *Debt financing* 25.
- Istiarto, & Sudana, I. M. (2016). Alternatif pembiayaan barang modal dengan leasing. *Valid*, 13(4), 390–395.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 1169/KMK.01/1991 Tentang Kegiatan Sewa-Guna-Usaha(Leasing)
- OJK. (2019). *Statistik Lembaga Pembiayaan - Multifinance Institutions Statistics*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-pembiayaan/Pages/Buku-Statistik-Lembaga-Pembiayaan-2019.aspx>
- Ria, M., Ariananto, E., & Adi, W. (2020). *Implikasi Keppres No.12 Tahun 2020 Pada Perusahaan Pembiayaan*. 5(12).
- Siregar, S. F. (2004). *Akuntansi Guna Usaha(Leasing) Menurut Pernyataan SAK No. 30*. (30), 1–16.

A square graphic with a grey background and a white border. At the top, the word "BAB" is written in white capital letters. Below it, the number "9" is written in a large, white, serif font.

PEGADAIAN

Hj. Amalia Wahyuni, S.E., M.M

Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

A. PENDAHULUAN

Pegadaian merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) keuangan Indonesia bergerak di dalam 3 bentuk pelayanan bisnis yaitu pembiayaan, emas, dan penyediaan jasa. Dalam arti bahasa, kata dasar “Pegadaian” berasal dari kata “Gadai”. Pengertian Gadai. Dalam kitab UU Hukum Perdata Pasal 1150, gadai merupakan hak yang diperoleh seorang untuk mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak yang diserahkan kepada orang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang yang bergerak diserahkan untuk melunasi utang bila pihak yang berutang tidak memenuhi kewajibannya pada waktu jatuh tempo.

Pegadaian merupakan sebuah lembaga keuangan formal di Indonesia yang mempunyai ijin resmi di Indonesia untuk melaksanakan gadai, yang tugasnya menyalurkan pembiayaan berbentuk pemberian pinjaman pada masyarakat membutuhkan berdasarkan dari hukum gadai. Lembaga Pegadaian adalah wujud dari pembangunan perekonomian nasional berdasarkan amanat dari Pasal 33 UUD 1945, yang bertujuan

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jelaskan pengertian gadai menurut kitab UU Hukum Perdata Pasal 1150 dan peranannya dalam menunjang majunya perekonomian nasional Indonesia !
2. Sebutkan dan jelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan Pegadaian dalam fungsinya untuk memajukan perekonomian masyarakat !
3. Dalam Pegadaian tidak semua barang dapat di gadaikan pada Perum Pegadaian. Sebutkan barang-barang yang tidak bisa digadaikan dan jelaskan kenapa barang tersebut tidak bisa digadaikan!
4. Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan nasabah pegadaian untuk memperoleh pinjaman dari Perum Pegadaian. Jelaskan secara singkat prosedur tersebut !
5. Sebutkan karakteristik Pegadaian Syariah dan akad yang dilakukan untuk berjalannya proses gadai syariah!

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta , Kencana Prenada Media, 2009)
- Julius R. Latumaerissa, Bank dan Lembaga Keuangan Lain (Jakarta, Salemba Empat, 2011)
- Kasmir, 2014, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi revisi, PT Raja Grafindo Persada - Jakarta Kasmir, 2002, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya cetakan ke-6,
- PT. RajaGrafindo ; Jakarta Triandaru, Sigit. Budisantoso, Totok. 2006. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Salemba empat ; Jakarta
- RajaGrafindo Persada: Jakarta Kasmir, 2002, Dasar-Dasar Perbankan, Rajagrafindo Persada: Jakarta Kasmir. 2006. Dasar-Dasar Perbankan.



BAB
10

ANJAK PIUTANG

Fiesty Utami, S.ST., M.Sc., CF
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

A. PENDAHULUAN

Anjak piutang pada dasarnya adalah sumber pendanaan yang setuju untuk membayar perusahaan nilai faktur dikurangi diskon untuk komisi dan biaya. Syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh suatu faktor dapat bervariasi tergantung pada praktik internalnya.

Faktor tersebut lebih berkaitan dengan kelayakan kredit dari pihak yang ditagih daripada perusahaan dari mana ia telah membeli piutang tersebut. Anjak piutang tidak dianggap sebagai pinjaman, karena para pihak tidak mengeluarkan atau memperoleh hutang sebagai bagian dari transaksi. Dana yang diberikan kepada perusahaan sebagai imbalan atas piutang juga tidak tunduk pada batasan penggunaan.

B. PENGERTIAN ANJAK PIUTANG

Menurut Barone (2020), anjak piutang (*factor*) adalah agen perantara yang memberikan uang tunai atau pembiayaan kepada perusahaan dengan membeli piutang mereka. Anjak piutang pada dasarnya adalah sumber pendanaan yang setuju untuk membayar perusahaan nilai faktur dikurangi diskon untuk komisi dan biaya. Anjak Piutang dapat membantu

DAFTAR PUSTAKA

Barone, Adam. 2020. Factor.

<https://www.investopedia.com/terms/f/factor.asp>. Investopedia.

Diakses pada 1 September 2021.

Corporate Finance Institute. 2021.

<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/accounting/accounts-receivable-factoring/> . Diakses pada 1 September 2021.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1251/KMK.03/1988

Syafril. 2020. Bank dan Lembaga Keuangan Modern Lainnya. Jakarta : Prenadamedia Group

Tokopedia Kamus Keuangan. 2021. <https://kamus.tokopedia.com/a/anjak-piutang/>. Diakses pada 1 September 2021.

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white at the top, and the number '11' is written in a large, white, serif font in the center.

BAB
11

MODAL VENTURA

Tieka Trikartika Gustyana, S.E., M.M
Universitas Telkom

A. PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi meningkatkan kreatifitas para wirausaha untuk mendirikan perusahaan rintisan atau start up dan UMKM, namun pengembangan perusahaan-perusahaan ini terbentur dengan sulitnya memperoleh pendanaan dari Lembaga keuangan, khususnya dari industri perbankan. Modal Ventura merupakan institusi keuangan non-bank yang muncul sebagai salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan, khususnya perusahaan start up dan UMKM.

B. RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

Pada materi Modal Ventura ini terdiri dari pengertian, apa yang dimaksud dengan modal ventura dan beberapa istilah terkait modal ventura, selanjutnya akan dibahas mengenai tujuan dari modal ventura. Berikutnya dibahas mengenai konsep dan mekanisme modal ventura yang akan dimulai dengan pendirian perusahaan modal ventura, karakteristik modal ventura, sumber dana modal ventura, proses investasi, dan *return*

DAFTAR PUSTAKA

- Demaria, Cyrill. (2013) Introduction to Private Equity: Venture, Growth, LBO & Turn-Around Capital. Second Capital. Wiley.
- Douglas J Cumming (2010). VENTURE CAPITAL Investment Strategies, Structures, and Policies. The Robert Kolb Series. Wiley.
- Gerken, Louis C.& Whittaker, Wesley A. (2014). The Little Book of Venture Capital Investing: Empowering Economic Growth and Investment Portfolios. Wiley.
- Gitman, Lawrence J. dan Zutter, Chad J. (2019). Principles of Managerial Finance, 14th edition, Pearson.
- Pandey, IM. (2015). Financial Management. Eleventh Edition. Vikas Publishing House PVT LTD.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. 34/ POJK.05/ 2015. Menurut POJK.05 Tahun 2015
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. 35/ POJK.05/ 2015. Menurut POJK.05 Tahun 2015
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. 36/ POJK.05/ 2015. Menurut POJK.05 Tahun 2015
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan
- www.usv.com
- Zider, Bob. (1998) How Venture Capital Works. <https://hbr.org/1998/11/how-venture-capital-works>.

BAB
12

KARTU KREDIT

Ani Kusumaningsih, S.T., M.M
Universitas Pamulang (Unpam)

A. PENDAHULUAN

Kartu kredit atau *credit card* merupakan salah satu alat pembayaran yang telah dikenal lebih dahulu, jauh sebelum adanya kartu debit (*debit card*). Penggunaan kartu kredit pun sangat luas dan sudah menjangkau seluruh dunia (*world wide*) sejak lama. Biasanya orang memiliki kecenderungan lebih memilih kartu kredit sebagai alat pembayaran dibandingkan kartu debit maupun pembayaran tunai atau *cash*. Hal ini didukung oleh sifatnya yang lebih *simple*, fleksibel dan keleluasaan pembayaran atau pengaturan *cash flow* seseorang. Di samping itu, kartu kredit juga dapat digunakan untuk mengambil uang tunai di berbagai tempat seperti di bank atau di ATM (*Automatic Teller Machine*/Anjungan Tunai Mandiri) yang tersebar di berbagai tempat strategis seperti di pusat belanja, pusat hiburan dan perkantoran.

Pembahasan mengenai kartu kredit pada bab ini meliputi: pengenalan kartu kredit, jenis-jenis kartu kredit, pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi, mekanisme penerbitan, transaksi dan penutupan kartu kredit, cara memilih kartu kredit, manfaat kartu kredit dan mekanisme *chargeback*. Dalam setiap pembahasan akan diberikan contoh untuk mempermudah pemahaman materi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. W. Paramita Prananingtyas, Budiharto (2017). Tanggung Jawab Bank Penerbit (Card Issuer) Terhadap Kerugian Nasabah Kartu Kredit Akibat Pencurian Data (Carding) Dalam Kegiatan Transaksi. *Diponegoro Law Journal*, vol. 6, no. 2, pp. 1-13, Aug. 2017
- Bank Indonesia (2012). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 14/2/PBI/2012* tanggal 6 Januari 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/11/PBI/2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu.
- Kirana, Eny (2018). *Prosedur Pengajuan Kartu Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- PermataBank (2020). *Ini Dia Cara Memilih Kartu Kredit dengan Tepat*. <https://www.permatabank.com/id/article/ini-dia-cara-memilih-kartu-kredit-dengan-tepat>
- Visa Core Rules and Visa Product and Service Rules (2021). Visa Public. 17 April 2021. <https://usa.visa.com/support/consumer/visa-rules.html>

BAB
13

DANA PENSIUN

Candra Wijayangka, S.T., M.M
Universitas Telkom

A. PENDAHULUAN

Materi Dana Pensiun ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang persiapan finansial yang harus dilakukan oleh seorang karyawan agar sejahtera pada masa pensiunnya. Dalam materi tentang Dana Pensiun ini akan dibahas tentang:

1. Pengertian dana pensiun
2. Tujuan penyelenggaraan dana pensiun
3. Jenis Kelembagaan dana pensiun
4. Keunggulan dan kelemahan dana pensiun
5. Jenis-jenis program pensiun

B. PENGERTIAN DANA PENSIUN

Dana Pensiun adalah Lembaga keuangan yang mengontrol aset dan menyalurkan pendapatan kepada orang-orang setelah mereka pensiun dari pekerjaan yang menguntungkan (David L. Scott).

Dana Pensiun adalah Investasi yang dikelola oleh perusahaan dan pemberi kerja lainnya untuk membayar jumlah tahunan yang disyaratkan di bawah skema pensiun organisasi bisnis (F.E. Perry)

DAFTAR PUSTAKA

- Benton E Gup,2011 “Banking and Financial Institution”, New Jersey, USA :
John Wiley&Son,Inc
- Dahlan Siamat,2005 “Manajemen Lembaga Keuangan”, Jakarta: Lembaga
Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Julius Latumerissa,2013 “Bank dan Lembaga Keuangan”.Jakarta :Salemba
Empat

BAB
14

FINANCIAL TECHNOLOGY

Dr. Ekayana Sangkasari Paranita, S.E., M.M
Universitas Sahid

A. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang *Financial Technology*, yang diawali dengan evolusi *Financial Technology* 1.0 hingga 3.0, kategori, inovasi, potensi perkembangannya di masa mendatang, serta *cryptocurrency*. Setelah mempelajari materi ini diharapkan mahasiswa akan memahami tentang:

1. Evolusi *Financial Technology*
2. Kategori *Financial Technology*
3. Inovasi *Financial Technology*
4. Potensi *Financial Technology*
5. *Cryptocurrency*

B. EVOLUSI FINANCIAL TECHNOLOGY

Financial Technology adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru, serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2017). Istilah mulai

DAFTAR PUSTAKA

- Arner, D.W., Barberis, J. & Buckley, R.P. (2016). 150 Years of Financial Technology: An Evolutionary Analysis. *The Finsia Journal of Applied Finance*. 3. p.22-29.
- Asosiasi Penggunaan Jasa Internet Indonesia. (2021). *Menyongsong Era Baru 5G di Tanah Air*. Buletin Edisi 89.
- Asosiasi Fintech Indonesia. (2021a). Handbook of Financial Technology untuk Keuangan Pribadi.
- Asosiasi Fintech Indonesia. (2021b). Handbook of Financial Technology untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Bhiantara, I.B.P. (2018). Teknologi Blockchain Cryptocurrency di era Revolusi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknologi Informatika ke-9*, p.173-177.
- Iman, N. (2018). Assessing the Dynamics of Fintech in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(4), p.296-303.
- Islam, M.R., Al-Shaikhli, I.F., Nor, R.M. & Mohammad, K.S. (2018). Cryptocurrency vs Fiat Currency: Architecture, Algorithm, Cashflow & Ledger Technology on Emerging Economy. *Proceeding of International Conference on Information and Communication technology for the Muslim World*, p.69-73.
- Mardiana, S.L., Faridatul, T., Herlindawati, D., Tiara. & Mardiyana, L.O. (2020). The Contribution of Financial Technology in Increasing Society's Financial Inclusions in the Industrial Era 4.0. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 485, p.1-7.
- Nuryakin, C., Aisha, L. & Massie, N.W.G. (2019). Financial Technology in Indonesia; A Fragmented Instrument for Financial Inclusion? *LPEM-FEB UI Working Paper*, 036, p.1-9.
- Prawirasastra, K.P. (2018) Financial Technology di Indonesia: Disruptive or Collaborative? *Reports on Economics and Finance*, 4(2), p.83-90.
- Putra, I.G.N.A.P. & Darma, G.S. (2019). Is Bitcoin Accepted in Indonesia? *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(2), p.424-430.

- Rahadi, D.R. (2020). *Financial Technology: It is an Emerging Industry that Uses Technology to Improve Activities in Finance*. Jakarta: PT Filda Fikrindo.
- Rizal, M., Maulina, E. & Kostini, N. (2018). Fintech as One of the Financing Solutions for SMEs. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2), p.89-100.
- Safitri, T.A. (2019). The Development of Fintech in Indonesia. *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences*. p.666-670.

PROFIL PENULIS

Debi Eka Putri, S.E., M.M



Penulis lahir di Pematangsiantar yaitu salah satu kota di provinsi Sumatera Utara tanggal 03 Agustus 1993. Pada tahun 2014 telah menyelesaikan Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar. Kemudian berhasil menyelesaikan Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan pada tahun 2017. Kegiatan sehari-hari saat ini adalah aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar.

Fauziah, S.E., M.M



Penulis lahir di Probolinggo, 23 September 1988. Pendidikan dasar ditempuhnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) di daerah kelahirannya. Pendidikan Menengah ditempuhnya di pondok pesantren Zainul Hasan Genggong, Probolinggo. Gelar sarjana bidang Manajemen diperolehnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2011. Jenjang kariernya dimulai di BTPN Syariah sebagai manajer sentra sebelum akhirnya memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya. Gelar *Master of Management* (MM) diperolehnya di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan studinya, ia menjadi dosen di beberapa kampus yaitu Institut Zainul Hasan (INZAH) Probolinggo (2014-2016), Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang (2015-2018) dan Universitas Islam Malang (UNISMA) (2016-2018). Sejak tahun 2018 sampai sekarang ia menjadi dosen PNS di Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (Polinema). Saat ini ia sedang menempuh pendidikan doktoral Ilmu Manajemen di Universitas Brawijaya. Buku yang pernah ditulis yaitu berjudul *Manajemen Perbankan: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*. Kegiatan penelitian yang pernah dilakukan antara lain tentang inklusi dan literasi keuangan, integrasi keuangan global, dan manajemen partisipatif. Bagi yang ingin berkorespondensi, ia menyediakan alamat e-mail: fauziah@polinema.ac.id.

Purboyo, S.E., M.M



Penulis lahir di Banjarmasin, menempuh pendidikan dasar dan menengah di Jakarta Utara, setelah lulus pada pendidikan jenjang SMA melanjutkan pendidikan sarjana ke Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin, jurusan akuntansi dan lulus di tahun 1999. Setelah lulus jenjang sarjana penulis bekerja di beberapa perusahaan di bidang pembiayaan dengan jabatan terakhir sebagai kepala cabang. Tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin mengambil program studi Magister Manajemen dan lulus di tahun 2014. Penulis merupakan dosen tetap di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin sejak tahun 2016 sampai saat ini. Penulis aktif melakukan kegiatan menulis buku dan kegiatan penelitian dimana hasil penelitian telah di terbitkan di beberapa jurnal nasional dan jurnal internasional. Kegemaran penulis dalam menulis buku dan melakukan penelitian adalah dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia ilmu pengetahuan yang hasilnya dapat dimanfaatkan bagi masyarakat, bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: mail.purboyo@gmail.com

Dhea Zatira, S.E., M.M



Penulis lahir di Tangerang, Banten, pada tanggal 17 Februari 1991. Adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Tonny Suryadinata dan Ibu Rosnawati. Meraih gelar S1 pada sebuah Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tahun 2013. Melanjutkan pendidikannya dan meraih gelar S2 pada Universitas Pamulang, tahun 2015. Tahun 2013 hingga 2016 bekerja di salah satu bank Swasta hingga akhirnya tahun 2016 fokus menjadi Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang hingga saat ini. Sejak tahun 2017 hingga saat ini aktif melakukan penelitian di bidang manajemen Keuangan. Ini adalah buku keempat yang *publish* setelah buku pertama berjudul “Manajemen

Pembangunan” (2021), buku kedua berjudul “manajemen keuangan I” (2021) dan buku ketiga berjudul “Pengantar Penelitian Pendidikan” (2021).

Anne Haerany, S.E., M.E.Sy



Penulis terlahir di Ciamis, 24 Desember 1973 dari seorang ayah bernama Sudarman Kusnansyah dan Ibu bernama Rochaenah Widiarnaningsih. Lulus dari Sekolah Dasar pada tahun 1985 di SD N Cikencreng Kec. Cimerak Kab. Ciamis, kemudian pada tahun 1988 lulus dari SMP N Salakaria Kec. Sukadana Kab. Ciamis, dan pada tahun 1991 lulus dari SMA N 1 Sintang Kalimantan Barat. Pada tahun yang sama melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi di STIE YPKP Bandung Program Strata 1 Jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan yang diselesaikan pada tahun 1995. Setelah sempat mengajar di salah satu SMA swasta di Cirebon selama kurang lebih 2 tahun, akhirnya penulis memutuskan untuk fokus menjadi Ibu Rumah Tangga. Pada tahun 2010 mendapat amanah untuk merintis lembaga keuangan mikro syariah (BMT), karena merasa tidak memiliki “bekal” maka pada tahun 2011 akhirnya memutuskan meneruskan pendidikan Strata 2 Ekonomi Syariah di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan lulus pada tahun 2013. Sekarang penulis berprofesi sebagai Dosen Tetap di STEI Al Ishlah Cirebon sejak tahun 2016, dan aktif di berbagai organisasi diantaranya di MES Daerah Cirebon sebagai Bendahara Umum, di ICMI Kab. Cirebon sebagai anggota Dewan Pakar, dan sedang menempuh pendidikan Doktoral di UIN Sunan Gunung Djati Bandung mulai tahun 2020.

Raden Isma Anggraini, S.P., M.M



Penulis lahir di Bogor tanggal 6 November 1981. Penulis adalah staf pengajar di Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor (SB-IPB). Mata kuliah yang diajarkan oleh penulis adalah Pengelolaan Sumber Daya Insani dan Hubungan Industrial, Etika dan Hukum Bisnis, Bisnis dan Kewirausahaan, Instrumen Pengambilan Keputusan Bisnis, Riset Bisnis, Makroekonomi Bisnis,

dan Perencanaan Kinerja dan Pengambilan Keputusan. Penulis meraih sertifikat kompetensi dalam bidang SDM “*Certified Human Resource Management Professional*” pada tahun 2021. Penulis pernah bekerja di sektor keuangan dan perbankan selama kurang lebih 14 tahun. Buku yang telah ditulis berupa *book chapter* dengan judul “IPB 4.0: Pemikiran, Gagasan dan Implementasi” (IPB Press, 2019). Artikel ilmiah diantaranya berjudul *Manpower Planning in The Application of Teat Dipping to Control Subclinical Mastitis in The Small Dairy Farms* (Jurnal Manajemen Agribisnis, 2020) dan *Family Business Challenge in Technology and Engineering: Human Capital in Industrial 4.0* (ABEATS 2019 Proceedings, Atlantis Press 2020).

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I



Penulis kelahiran Bandar Lampung, 18 September 1990 ini merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sejak tahun 2019. Beliau lulus S1, S2, dan S3 dengan predikat *cum laude* dan menyelesaikan studi Doktor Ekonomi Islam nya pada usia ke-28 tahun di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini, beliau adalah *Founder* Komunitas Indonesian Research Corner, Research Academy Lampung, dan Pengurus Masyarakat Ekonomi Syariah dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Provinsi Lampung. Hobby beliau adalah menulis dan meneliti. Karya karya beliau tertuang dalam <https://radenintan.academia.edu/MuhammadIqbalFasa> Email: migbalfasa@radenintan.ac.id WA: 0896 7086 1125

Dr. Sarah Selfina Kuahaty, S.H., M.H



Penulis lahir di kota Ambon tanggal 27 September 1976, menyelesaikan Pendidikan SD-SMA dikota Ambon. Tahun 1996 penulis melanjutkan studi pada jenjang pendidikan strata satu (S1) di kota yang sama pada Fakultas Hukum Universitas Pattimura. Setelah meraih gelar kesarjanaan pada tahun 2001 penulis mengabdikan dirinya sebagai tenaga pendidik pada

Fakultas Hukum Universitas Pattimura dan ditempatkan pada Bagian Hukum Keperdataan. Dalam upaya pengembangan diri, penulis kemudian melanjutkan studi ke jenjang Pendidikan strata dua (S2) tahun 2006 pada Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya, dan tahun 2014 melanjutkan ke jenjang Pendidikan strata tiga (S3) pada Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar. Setelah menyelesaikan studinya penulis kembali aktif sebagai tenaga pendidik pada Fakultas Hukum Universitas Pattimura sambil tetap berusaha mengembangkan diri dan keilmuan.

Dewi Widyaningsih, S.E., M.M



Semarang.

Penulis merupakan pengajar di Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kota Semarang Universitas Sains dan Teknologi Komputer (UNIVERSITAS STEKOM). Lahir di Salatiga, dan saat ini berdomisili di Kota Salatiga. Penulis menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga dan melanjutkan studi S2 di UNISBANK

Hj. Amalia Wahyuni, S.E., M.M



Penulis lahir pada 15 Juni 1978 di Banjarmasin, menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) di Banjarmasin, setelah lulus pada jenjang SMA melanjutkan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin pada Tahun 1996 dan lulus pada Tahun 2001 setelah lulus sarjana S1 penulis sudah mulai mengajar sebagai asisten dosen (Dosen Luar Biasa) di Fakultas Ekonomi ULM sempat beberapa tahun kemudian diterima di Pemerintahan Provinsi Kalsel dan ditempatkan pada Dinas Pendapatan (DISPENDA) sambil melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dengan mengambil program studi Magister Manajemen dan berhasil lulus di tahun 2008. Kemudian tahun 2018 Penulis *overhang* ke Kementerian Dikti Pusat dan ditempatkan di Kopertis

Wilayah IX untuk diperbantukan sebagai dosen di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin hingga sekarang dan di tugaskan di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen. Buku yang saya tulis ini adalah Buku pertama saya dan InsyaAllah akan terus belajar menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia ilmu pengetahuan yang hasilnya dapat dimanfaatkan bagi masyarakat, bangsa dan negara tercinta ini.

Email Penulis: amaliawahyuni150678@gmail.com

Fiesty Utami, S.ST., M.Sc., CF



Penulis lahir di Bandung, 16 Februari 1990, dan saat ini bekerja sebagai dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta). Fiesty menempuh pendidikan DIV Akuntansi Manajemen Pemerintahan di Politeknik Negeri Bandung dan lulus tahun 2012. Ia kemudian melanjutkan studi ke jenjang S2 pada bidang ilmu Keuangan di *National Yunlin University of Science and Technology* - Taiwan yang diselesaikannya pada tahun 2016. Fiesty pernah berkarier di perusahaan swasta dan BUMN. Sebelum mendapatkan beasiswa Kemenristek Dikti, pekerjaan terakhirnya ialah Material *Procurement Staff* di PT. Krakatau Posco. Setelah lulus S2, sesuai dengan perjanjian dengan Kemenristek Dikti, ia bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Politeknik Negeri Bandung. Sebagai seorang akademisi, Fiesty telah mempublikasikan beberapa karya pada jurnal ilmiah, baik itu nasional maupun Internasional.

Tieka Trikartika Gustyana, S.E., M.M



Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom sejak 2012 sampai dengan sekarang. Bidang yang digeluti selama mengajar adalah bidang Keuangan dan Investasi. Beberapa mata kuliah yang pernah diampu selama berkarir sebagai dosen diantaranya adalah Ekonomi, Manajemen Keuangan, Analisis Investasi dan Manajemen

Portofolio. Penelitian-penelitian yang menjadi spesialisasi penulis adalah topik-topik seputar *Corporate Finance*, Perbankan, dan Pasar Modal.

Ani Kusumaningsih, S.T., M.M



Penulis lahir di kota reog Ponorogo dan bermukim di BSD, Tangerang Selatan. Penulis menyelesaikan pendidikan SD-SMA di Ponorogo. Kemudian melanjutkan pendidikan sarjana (S1) di Teknik Arsitektur, Universitas Udayana, Bali hingga lulus pada tahun 1995 dan lulus dari Magister Manajemen (S2) di Universitas Pamulang pada tahun 2017. Saat ini penulis sedang menjalani kuliah di Universitas Padjadjaran, Bandung untuk program doktoral (S3). Sejak tahun 2017 penulis menjadi dosen tetap di Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. Sebelumnya penulis pernah berkarir di Bali selama 7 tahun serta menggeluti dunia perbankan di Bank Permata selama 24 tahun. Penulis juga mendapatkan amanah sebagai *Editorial in Chief* EAJ (*Economic and Accounting Journal*) di Universitas Pamulang serta *reviewer* di beberapa jurnal nasional/internasional. *Book chapter* yang pernah ditulis adalah Konsep Dasar Manajemen Kesehatan (Teknologi Informasi Pelayanan Kesehatan) dan Pengantar Penelitian Pendidikan (Ragam Aplikasi Pendukung Penelitian).

Candra Wijayangka, S.T., M.M



Penulis adalah seorang pengajar pada program studi Administrasi Bisnis, Universitas Telkom. Dia mengajar mata kuliah Keuangan Bisnis, Perencanaan Keuangan dan Keuangan Kewirausahaan. Pendidikan yang telah ditempuh adalah S1 Teknik Industri Universitas Telkom, S2 Magister Manajemen Universitas Padjadjaran dan saat ini sedang mengambil program studi doktor manajemen di Universitas Pendidikan Indonesia. Kajian-kajian yang ditekuni adalah seputar dunia keuangan, khususnya keuangan wirausaha. Selain sebagai pengajar, dia adalah seorang *Business Coach* pada beberapa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta beberapa perusahaan

multinasional. Sertifikasi sebagai *coach* didapatkan dari *International Coach Federation* (ICF) dengan status *Associate Certified Coach* (ACC) pada tahun 2018. Buku yang telah diterbitkan adalah *A to Z Coaching*.

Dr. Ekayana Sangkasari Paranita, S.E., M.M



Penulis menempuh pendidikan S1, S2, dan S3 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menjadi dosen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (dahulu Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta/Kopertis) sejak tahun 2001. Saat ini penulis adalah dosen tetap Universitas Sahid di Jakarta, sebelumnya adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala di Semarang. Penulis mengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Manajemen Keuangan, Penganggaran, Analisis Laporan Keuangan, Keuangan Internasional, Manajemen Keuangan Hotel dan Pariwisata. Selain sebagai dosen, penulis juga menjadi editor Jurnal *Management and Accounting Expose*, editor *Journal of Applied Management Research*, *reviewer* beberapa jurnal nasional, dan berprofesi sebagai Penilai Publik bidang Penilai Properti.

Pada umumnya, setiap orang pasti tahu pengertian fungsi Bank adalah tempat menabung, menyimpan uang atau harta benda penting, serta tempat dimana kita dapat meminjam sejumlah uang dengan persyaratan tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka Istilah Lembaga keuangan diartikan sebagai perusahaan yang berkombinasi dengan berbagai sumber daya ekonomi (*resources*) seperti alam, tenaga kerja, modal, dan manajemen (*managerial skill*) dalam memproduksi barang dan jasa untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan UU RI NO. 10 Tahun 1998: Bank adalah Badan usaha yg menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan Lembaga Keuangan non-BANK berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-38/MK/IV/197 yang menjelaskan bahwa Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) adalah semua lembaga (badan) yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan cara mengeluarkan surat-surat berharga, kemudian menyalurkan kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan-perusahaan.

Oleh Maka dari itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang Lembaga keuangan, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang Lembaga keuangan.

ISBN 978-623-6457-46-7



9

786236

457467